

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu cita – cita nasional yang harus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia ialah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan nasional. Masa depan bangsa dan keunggulan bangsa kita ditentukan oleh keunggulan sumber daya manusia (*human resources*) yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (*human resources quality*) diharapkan secara signifikan dapat menjadi subjek pembangunan untuk lebih berhasil mengelola sumber daya bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Pada gilirannya adalah upaya bangsa ini dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya melalui pelaksanaan pemerataan pembangunan pendidikan disetiap jenjang lapisan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik, bila pemberdayaan sumber daya manusia dan non sumber daya manusia dengan strategi manajemen (*the management strategy*) yang tepat.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah manajemen, yang ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan – tujuan program pendidikan itu.

Begitu pula dengan keberhasilan suatu sekolah, salah satu aspeknya ditentukan oleh manajemen sekolah tersebut (*school management*). Manajemen sekolah bervariasi sesuai dengan keunikan masing – masing siswa – siswinya, kondisi, situasi, kebutuhan, dan kebudayaan daerahnya. Dengan demikian

diharapkan kepala sekolah mempunyai strategi manajemen tertentu agar dapat membina kerjasama, sehingga tujuan sekolah dapat dicapai secara optimal.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer, diharapkan dapat menggerakkan, membina dan memotivasi sumber daya (*resources*) yang ada secara optimal guna pencapaian tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Salah satu indikator keberhasilan sekolah ialah tingginya nilai hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai Ujian Nasional (UN), sedangkan untuk indikator SMA masyarakat lebih menitik beratkan pada jumlah atau persentasi lulusannya masuk keperguruan tinggi negeri.

Para siswa yang memiliki kemampuan yang unggul dan berbakat (*talented gifted student*) merupakan milik (aset) bangsa yang sangat berharga dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang sedang dihadapi saat ini. Oleh karena itu siswa – siswanya yang demikian perlu dibina dan ditingkatkan, melalui sekolah yang ditata lebih baik tanpa mengurangi kemampuan rata-rata. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 18 ayat 3. Di Kabupaten Aceh Selatan ada beberapa SMA Plus/Unggul yang mencoba menangani siswa – siswa pintar atau yang memiliki nilai tinggi diantaranya : SMA Unggul Tapaktuan, SMA Insan Madani, dan MAN Unggul Tapaktuan. SMA Unggul Tapaktuan merupakan SMA yang diunggulkan dari SMA lainnya yang ada di Kabupaten Aceh Selatan. SMA Unggul Tapaktuan didirikan pada tahun 2000, yang merupakan hasil musyawarah antara para tokoh pendidikan dengan pemerintah daerah setempat. Keberhasilan SMA Unggul Tapaktuan tersebut

tentunya tidak lepas dari pengaruh manajemen sekolah dan guru – guru, para siswa dan komite sekolah dan pegawai non edukatifnya.

Penulis tertarik meneliti pelaksanaan strategi peningkatan mutu di SMA Negeri Unggul Tapaktuan ini karena dengan adanya SMA seperti ini akan meningkatkan persaingan yang positif, khususnya SMA yang ada di Kabupaten Aceh Selatan dan umumnya SMA yang ada di Indonesia dalam usaha optimalisasi mutu lulusan SMA antar propinsi. Disamping itu penulis melihat kelebihan SMA Negeri Unggul Tapaktuan sebagai suatu permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus, dimana masih banyak SMA lainnya belum berprestasi, walaupun ada beberapa sekolah yang mempunyai fasilitas yang jauh lebih lengkap dari SMA Unggul Tapaktuan. Adapun *output* yang dihasilkan setiap tahun di SMA Negeri Unggul Tapaktuan ini semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah tamatan siswa yang lulus 100% sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Lulusan Siswa dari Tahun Ajaran 2011/2012 Sampai dengan 2015/2016

Tahun Pelajaran	Jumlah Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Jumlah yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2011/2012	40	100%	9,1	8,5	40	100%
2012/2013	33	100%	9.4	8,5	33	100%
2013/2014	44	100 %	9,5	8,5	44	100 %
2014/2015	39	100%	9,6	8,6	39	100 %
2015/2016	42	100%	8,1	8,6	42	100%

Dari tabel diatas maka jelas terlihat bahwa setiap tahunnya SMA Negeri Unggul Tapaktuan berhasil meluluskan siswanya 100% dengan nilai rata-rata

NEM diatas angka 8 bahkan ada yang mencapai angka 9 dan ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan dari siswa-siswi SMA Negeri Unggul Tapaktuan. Adapun *outcome* yang dihasilkan dari SMA Negeri Unggul Tapaktuan yaitu, mereka mampu bersaing secara sportif dengan SMA-SMA lain, baik yang ada di Kabupaten Aceh Selatan khususnya ataupun di tingkat Provinsi Aceh pada umumnya, bahkan juga mampu bersaing secara Nasional. Hal ini dapat kita lihat dari tabel dibawah ini :

Tabel. 1.2. Jumlah siswa/i SMAN Unggul Tapaktuan yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Nama PTN	Status	Jumlah	
			Undangan	Tes Umum
1.	Unsyiah	Negeri	13	13
2.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Negeri	-	4
3.	USU	Negeri	1	-
4.	UNIMED	Negeri	1	-
5.	POLTEKPOS	Negeri	1	-
6.	ITS	Negeri	1	-
7.	UNAND	Negeri	1	-
8.	UNDIP	Negeri	1	-
9.	IPB	Negeri	1	-
10.	STF	Swasta	1	-

Demikian juga pada tahun Ajaran 2015/2016 siswa-siswi SMA Negeri Unggul Tapaktuan berhasil menembus beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Indonesia seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel. 1.3. Jumlah siswa/i SMAN Unggul Tapaktuan yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri Tahun Ajaran 2015/2016 :

No	Nama PTN	Status	Jumlah	
			Undangan	Tes Umum
1.	Unsyiah	Negeri	16	8
2.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Negeri	2	-
3.	USU	Negeri	1	-
4.	UNIMED	Negeri	1	-
5.	UNP	Negeri	1	-

6.	Depkes	Negeri	1	-
7.	UNSRI	Negeri	1	-
8.	ST TELKOM	Negeri	1	-
9.	ITS	Negeri	2	-
10.	STIS	Negeri	1	-
11.	Akademi Analis Kesehatan	Negeri	1	-
12.	Institut Teknologi Medan	Swasta	-	1
13.	Universitas Islam Indonesia	Swasta	-	1
14.	ITSB	Swasta	-	1

SMA Negeri Unggul Tapaktuan juga menoreh sejumlah prestasi yang dipersembahkan oleh siswa-siswi baik dibidang akademik maupun non akademik, seperti ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun ditingkat Nasional. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi terbaik SMA Negeri Unggul Tapaktuan dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil beberapa kali Survey yang peneliti lakukan di SMA Negeri Unggul Tapaktuan, dari tanggal 06 sampai dengan 08 Maret 2017 dengan menggunakan metode observasi dan pedoman wawancara yang peneliti lakukan, dapat ditemukan gejala – gejala yang nampak antara lain : (1) Disiplin belajar cukup ketat, (2) kegiatan ekstra kurikuler berjalan cukup baik, (3) Strategi manajemen yang digunakan SMA Unggul Tapaktuan cukup berhasil, (4) kerjasama guru – guru cukup baik, (5) kesejahteraan guru – guru (6) Kepala sekolah dalam memecahkan permasalahan teknis selalu bersama – sama dengan manajemen sekolah dan stafnya, (7) kerjasama sekolah dengan dinas pendidikan cukup harmonis, (8) perpustakaan, laboratorium, komputer dapat beroperasi dengan baik, (9) semangat belajar siswanya cukup tinggi, (10) bidang akademik cukup berhasil, pada tahun 2015/2016.

Berdasarkan hasil Survey beberapa kali di SMA Negeri Unggul Tapaktuan itu beberapa diantaranya peneliti pilih menjadi fokus penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Strategi manajemen peningkatan mutu di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil Survey beberapa kali ke SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, beberapa diantaranya peneliti pilih yang akan menjadi fokus penelitian ini, yaitu: Strategi manajemen peningkatan mutu apa saja yang diterapkan di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

1.3. Masalah

Atas dasar fokus yang ingin menjadi kajian penelitian secara alamiah, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses penerapan strategi manajemen peningkatan mutu yang meliputi: a)strategi formulasi, b) strategi implementasi/pelaksanaan, c) strategi evaluasi/pengawasan di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan?
- b. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan?

1.4. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkapkan:

- a. Mendeskripsikan proses penerapan strategi manajemen peningkatan mutu yang meliputi: a) strategi formulasi b) strategi implementasi/pelaksanaan, c) strategi evaluasi/pengawasan di SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.
- b. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi manajemen di SMA Negeri Unggul Tapaktuan.

1.5. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya untuk :

1. Kepala sekolah SMA Negeri Unggul Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan khususnya untuk lebih meningkatkan lagi proses pelaksanaan manajemen yang lebih baik kedepannya dan untuk para kepala sekolah SMA pada umumnya yang ada di kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan dan Kepala Dinas Pendidikan Aceh sebagai salah satu masukan pemikiran untuk lebih meningkatkan pengelolaan amal usaha khususnya sekolah.
3. Guru-guru sebagai masukan, untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kinerja dalam proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.
4. Sebagai bahan bandingan bagi peneliti untuk penelitian yang relevan dikemudian hari.